

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh modal intelektual dan program opsi saham untuk karyawan terhadap kinerja perusahaan. Objek penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 sampai 2013. Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan interpretasi yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dengan *mengacu* pada beberapa teori dan hasil penelitian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis 1

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hipotesis tentang adanya pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan menjadi terbukti. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam variabel ini diterima.

Berdasarkan hasil penelitian dari modal intelektual, disimpulkan bahwa modal intelektual yang mencakup sumber daya manusia, modal struktural, dan modal relasional merupakan aset *intangibile* yang berperan penting sebagai sumber daya untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang mampu mengelola sumber daya intelektualnya dengan efisien akan menciptakan *value added* dan

competitive advantage yang akan bermuara pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

2. Hipotesis 2

Pada penelitian ini menghasilkan bahwa program opsi saham untuk karyawan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil tersebut bermakna kalau penrapan program opsi saham untuk karyawan yang dilakukan oleh perusahaan masih belum berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hipotesis tentang pengaruh program opsi saham untuk karyawan terhadap kinerja perusahaan tidak terbukti.

Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam variabel ini ditolak. Kecilnya prosentase proporsi opsi saham untuk karyawan diduga menjadi salah satu penyebab tidak berpengaruhnya ESOP karena besar keuntungan yang didapat oleh karyawan tidak terlalu signifikan, jadi *sense of belonging* karyawan tidak terpengaruh dari opsi saham karyawan. Selain itu risiko nilai saham yang selalu berubah diluar kontrol perusahaan juga dapat menjadi faktor pertimbangan karyawan dalam menilai opsi saham yang diberikan.

5.2 Implikasi

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian ini difokuskan pada modal intelektual dan program opsi saham karyawan untuk dilihat pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil analisis pada bab 4 bermakna bahwa peningkatan kemampuan modal intelektual terutama dalam hal kinerja karyawan perusahaan akan berpengaruh pada peningkatan kinerja perusahaannya. Melalui pengelolaan modal intelektual secara tepat, perusahaan dapat mengembangkan sumber daya yang dimiliki untuk menunjang pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan. Untuk mencapai kesuksesan dalam mengelola modal intelektual perlu pengintegrasian aset intelektual dengan strategi kinerja perusahaan dan adaptasi dengan perubahan internal maupun eksternal yang sangat dinamis. Untuk mengintegrasikan modal intelektual dalam kinerja perusahaan diperlukan pemahaman mengenai penanganan nilai-nilai modal intelektual, bagaimana mengidentifikasi aset-aset yang *undervalued* atau *underutilized*, bagaimana aset-aset perusahaan bekerja bagi perusahaan dan bagaimana menilai resiko dan imbalan untuk mengelola modal intelektual.
2. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program opsi saham karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Keterbatasan dalam penelitian kemungkinan juga menjadi salah satu penyebabnya, tetapi proporsi opsi saham untuk karyawan yang terbilang masih kecil dari total saham yang beredar dapat menjadi alasan logis mengapa ESOP masih belum berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Namun demikian sifat *sense of belonging* yang dimiliki karyawan perlu diperhatikan perusahaan untuk penyesuaian penempatan kerja yang lebih bermanfaat

bagi perusahaan dan lebih menyenangkan bagi karyawan karena sesuai dengan sifat yang dimilikinya. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya pihak perusahaan lebih memperhatikan dalam menghitung ketepatan besarnya proporsi opsi saham untuk karyawan, hal ini dilakukan untuk mengurangi tindakan atau perilaku tidak etis yang dapat terjadi dalam perusahaan dan sekaligus dapat meningkatkan kinerja perusahaan lebih signifikan dengan adanya program opsi saham untuk karyawan dalam perusahaan tersebut.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, dapat dikemukakan saran-saran yang perlu ditindaklanjuti, baik untuk pengembangan pengetahuan, bagi peneliti selanjutnya terutama yang berminat bidang akuntansi keuangan, maupun kepentingan praktis.

a. Bagi Peneliti Berikutnya

1. Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti berikutnya dapat menambah variabel dan disesuaikan dengan perlakuan perusahaan terhadap modal intelektual dan pelaksanaan ESOP, diantaranya sistem kompensasi karyawan dan pengakuan dan penilaian modal intelektual perusahaan.
2. Perlu diadakan penelitian ulang pada waktu mendatang, lebih dalam memahami perusahaan dalam melakukan sistem kompensasi karyawan, sehingga mendapatkan konfirmasi tentang variabel yang tidak signifikan serta bertentangan dengan teori. Saran ini untuk memahami

lebih jauh teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

3. Obyek penelitian bisa diperluas pada perusahaan keuangan agar dapat lebih terlihat pengaruhnya pada seluruh bidang perusahaan.

b. Bagi Praktisi

1. Untuk mengoptimalkan kemampuan modal intelektual yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan lagi pengembangan atas keahlian yang dimiliki oleh para karyawan, salah satunya dengan mengikutkan karyawannya dalam kegiatan seminar dan pelatihan yang berhubungan dengan bidang yang dikerjakan oleh karyawan tersebut.
2. Dalam memberikan kompensasi berbasis saham seperti opsi saham karyawan, sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan kebijakan besarnya proporsi saham yang diberikan dan lamanya waktu tunggu eksekusi opsi saham tersebut, sehingga diharapkan program opsi saham karyawan (ESOP) dapat mempengaruhi karyawan perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan
3. Sosialisasi mengenai pentingnya modal intelektual dan program opsi saham karyawan terhadap kinerja perusahaan diperlukan untuk meningkatkan pemahaman pada perusahaan dan karyawan sebagai modal penting yang harus di perhatikan juga kesejahteraannya oleh perusahaan.